

**PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA MELALUI
MEDIA AUDIO BAGI SISWA KELAS V
SD INPRES PANAİKANG II 1
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

OLEH

**KRISTINA TUTUROP
NIM.4513103040**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASAR
2017**

SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK CERITA MELALUI MEDIA AUDIO
BAGI SISWA KELAS V SD INPRES PANAİKANG II/1
KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

KRISTINA TUTUROP
NIM 4513103040

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 4 Agustus 2017

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0002086708

Pembimbing II,



A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0919018701

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si.
NIK.D. 450 096

St. Muriati, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450 437

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Peningkatan Kemampuan menyimak Cerita Melalui Media Audio Pada Siswa kelas V SD Inpres Panaikang II 1 Kota Makassar beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung resiko/saksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak terhadap keaslian dari karya ini.

Makassar, 22 September 2017

Yang membuat pernyataan



Kristina Tuturop

ABSTRAK

KRISTINA TUTUROP. 2017. Peningkatan kemampuan menyimak cerita melalui media audio bagi siswa kelas V SD Inpres Panikang II/1 Kota Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.(Dibimbing Oleh Dr. Muhammad Bakri,M.Pd.dan A.Vivit Anggreani, S.Pd,. M.Pd).

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan belajar dengan menggunakan media audio pada siswa kelas V SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar. Penelitian ini merupakan peneltian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik tes dan observasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Panaikang II/1 dengan jumlah 31 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan permasalahan yang dialami siswa pada siklus I, yaitu yang mendapatkan nilai 70 ke atas sebanyak 18 orang atau 58%. Jumlah siswa yang mencapai nilai kurang dari 70 ke bawah sebanyak 13 orang atau 41,9%. Sedangkan pada siklus II, ada peningkatan menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai 70 ke atas sebanyak 29 orang atau 93,54%. Sedangkan jumlah siswa yang mencapai nilai kurang dari 70 yaitu 2 orang atau 6%. Oleh karena itu,dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak cerita siswa kelas V SD Inpres Panaikang II/1 Makassar mengalami peningkatan dengan menggunakan media audio.

Kata kunci: cerita, kemampuan, media audio, mennyimak.

ABSTRACT

KRISTINA TUTUROP, 2017. Improved listening skills stories through audio media for students of classes V SD Inpres Panikang II / 1 Makassar. Essay. Study program Elementary School Teacher. (Guided By Dr. Muhammad Bakri, M.Pd.dan A.Vivit Anggreani, S.Pd ,. M.Pd).

This study aims to improve the ability to learn by using the audio media in class V SD Inpres Panaikang II / 1 Makassar. This research is a class act peneltian. The data collection technique used is the technique tests and observation. The subjects were students of class V SD Inpres Panaikang II / 1 to the number of 31 students.

The results show based on problems experienced by students in the first cycle, ie get the top score of 70 to as many as 18 people or 58%. The number of students who reach a value of less than 70 down as many as 13 people or 41.9%. While on the second cycle, there is an increase indicates that the number of students who achieve a score of 70 up as much as 29 people or 93.54%. While the number of students who reached a value less than 70 is 2 people or 6%. Therefore, it can be concluded that the ability to listen to the story Inpres Elementary fifth grade students Panaikang II / 1 Makassar increased by using audio media.

Keywords: stories, abilities, audio media, listening.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Ceita Melalui Media Audio. Pada siswa kelas SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar.” Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa Makassar.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dalam bentuk bimbingan, saran, maupun dorongan dari berbagai pihak sehingga semuanya dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis merasa berhutang budi kepada semua pihak yang telah rela menyumbangkan tenaga dan pikiran dalam rangka penyelesaian studi penulis. Sehubungan dengan itu penulis hanya mampu menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

1. Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.Eng, selaku Rektor Universitas bosowa
2. Dr. Mas’ud Muhammadiyah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa
3. Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.

4. M. Ridwan S.Pd, M.Pd, Selaku Wakil dekan II Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
5. St Muriati, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu memberikan motivasi serta bimbingan selama menjalani perkuliahan.
6. Dr. Muhammad Bakri, M.Pd, selaku Dosen pembimbing I yang telah membimbing, memotivasi penulis merampung skripsi ini dengan segala ketulusan hati.
7. A. Vivit Anggreani, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan pengarahan dengan penuh kesabaran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
8. Terimakasih kepada seluruh dosen dan staf Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang sudah membantu penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Bosowa.
9. Terimakasih untuk Ayah tercinta Korneles Hombore dan ibu tercinta Theresya Tutuop terima kasih atas doa tidak lupa juga pengorbanan yang tak terhingga untuk penulis.
10. Kakak Adik tercinta serta keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.
11. Teman-teman PGSD Angkatan 2013 kelas A yang selalu memberikan dukungan dan saran.

Penulis menyampaikan terima kasih dengan harapan dan doa, segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan dapat bernilai ibadah serta memperoleh berkat dari Tuhan yang Maha Esa.

Penulis sadar akan keterbatasan dalam penulisan ini, kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca guna menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kebahasaan.

Makassar, 22 September 2017

Kristina Tuturop

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUWAN PUSTAKA	10
A. Kemampuan Menyimak.....	10
1. Tujuan Menyimak.....	12
2. Manfaat menyimak.....	14
3. Jenis –jenis menyimak.....	15
B. Media pembelajaran.....	18
C. Media Audio.....	20
1 Kelebihan menggunakan media audio.....	21
2 Kekurangan menggunakan media audio.....	22
3 Langkah-langkah menggunakan media audio visual..	22
D. Kerangka pikir.....	23
E. Bagan kerangka pikir.....	24
F. Hipotesis.....	25
BABIII METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Lokasi Penelitian.....	26
B. Jenis Penelitian.....	26
C. Variabel Penelitian.....	27

D. Devinisi Oprasional Fariabel	27
E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Subjek Penelitian	32
G. Instrument penelitin.....	32
H. Teknik Pengumpulan Data	33
I. Teknik Analisis Data	33
J. Indikator keberhasilan.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. HasilPenelitian	37
1. Siklus Pertama.....	37
a. Rencana tindakan.....	37
b. Pelaksanaan Siklus I	38
c. Hasil opserfasi tindakan siklus I.....	39
d. Refleksi siklus I.....	43
2. Siklus Kedua.....	46
a. Perencanaan	46
b. Pelaksanaan.....	47
c. Opserfasi	48
d. Refleksi siklus II.....	51
B. PembahasanHasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	59
RIWAYAT HIDUP.....	109

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan kerangka pikir	24
3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas	29



DAFTAR TABEL

3.1. kategori penilaian tes kemampuan menyimak.....	35
4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.	40
4.2. Hasil Observasi aktivitas siswa siklus II.	41
4.3 Nilai menyimak cerita siklus I.	44
4.4 Kategori Nilai Siklus I.	45
4.5 Hasil observasi guru siklus II.	48
4.6 Hasil observasi siswa siklus II.	49
4.7 Nilai menyimak cerita siklus II.	52
4.8 Kategori Nilai Siklus II.	54

BUSOWA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Tabel daftar nama siswa kelas V SD Inpres Panaikang I/1
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran kelas Siklus I
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II
5. Lembar kerja siswa.
6. Hasil Kerja siswa.
7. Dokumentasi.
8. Persuratan.

BOSOWA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Tujuan pendidikan adalah mengarahkan berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta memiliki tanggung jawab. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA)/SMK dan kemudian perguruan tinggi. Adapun dalam proses pendidikan, tingkat satuan pendidikan yang dianggap sebagai tahap awal pendidikan adalah Sekolah Dasar.

Sekolah dasar merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang berfungsi memberi bekal pengetahuan dan sikap serta keterampilan pada peserta didik agar siap mengikuti pendidikan yang lebih tinggi pada jenjang berikutnya. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pada masa ini anak didik mengalami proses pendidikan dan pembelajaran.

Pendidikan anak didik pada tahap awal ini merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta

dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagaimana pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa. Tujuan pendidikan sekolah dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. dengan demikian siswa dapat memiliki dan menanamkan sikap budi pekerti terhadap sesama.

Untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah dasar tersebut maka diperlukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar target yang hendak dicapai dapat diraih dan menghasilkan pendidik yang berkualitas. Pembelajaran merupakan usaha mengelola lingkungan belajar agar seseorang membentuk diri secara positif, dapat membuat pendidik terampil, berpengetahuan, merubah sikap - sikap dalam kondisi tertentu untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Proses belajar adalah suatu tindakan transformasi ilmu yang ditujukan kepada peserta didik yang belum mengetahui secara penuh suatu cabang ilmu. Dapat dipastikan peran guru sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang dikaitkan dengan output siswa. Disinilah siswa Sekolah Dasar diberikan ilmu melalui

berbagai bidang studi yang kesemuanya harus mampu dikuasai siswa, salah satu adalah pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar karena bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi Bahasa Indonesia lisan dan tulis peserta didik, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia dan karya intelektual bangsa sendiri. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD memiliki nilai penting, karena pada jenjang pendidikan inilah pertama kalinya pengajaran bahasa Indonesia dilaksanakan secara berencana dan terarah. Pengalaman belajar Bahasa Indonesia di sekolah Dasar sangat berpengaruh terhadap penguasaan bahan pelajaran yang relevan di pendidikan selanjutnya yang berhubungan dengan Bahasa Indonesia.

Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula, pada masa kecil, kita belajar menyimak/mendengarkan bahasa, kemudian berbicara, membaca, dan menulis. Dengan demikian, rangkaian pemerolehan keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*) keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*).

Dari keempat kemampuan berbahasa (*language skill*) yang dikemukakan di atas, hanya kemampuan menyimak yang akan menjadi perhatian dalam hal ini karena pada umumnya pengetahuan diperoleh melalui kemampuan menyimak. Setiap orang mendengar berita-berita melalui media massa maupun informasi melalui tatap muka, saat itu telah berlangsung pula kegiatan menyimak. Oleh karena itu, pengajaran menyimak mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar sebab kemampuan menyimak yang baik adalah kondisi awal untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Kemampuan menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Kemampuan menyimak haruslah dikuasai oleh para peserta didik di SD, karena keterampilan secara langsung berkaitan dengan seluruh proses kegiatan belajar di sekolah dan juga di luar lingkungan sekolah. Keterampilan menyimak juga diperlukan di mata pelajaran lain bukan hanya pelajaran Bahasa Indonesia.

Pentingnya kemampuan menyimak bagi setiap orang dan peserta didik adalah agar dapat menilai apa yang disimak (baik-buruk, indah-jelek, tepat-ngawur, logis-tidak logis, dan lain-lain), menyimak untuk mengkomunikasikan ide-ide gagasan-gagasan, maupun perasaan kepada

orang lain dengan lancar dan tepat, menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi mana bunyi yang membedakan arti (distingtif), mana bunyi yang tidak membedakan arti biasanya ini terlihat pada seseorang yang sedang belajar bahasa asing yang asik mendengarkan ujaran pembicara asli (native speaker), menyimak untuk memecahkan masalah secara kreatif dan analisis bersama-sama sehingga memperoleh banyak masukan berharga. Oleh karena itu, kemampuan menyimak amatlah penting bagi kita untuk di jadikan bahan ajar di Sekolah Dasar. Apabila kemampuan menyimak pada peserta didik kurang bagus atau kurang maksimal maka peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan belajar. Sebaliknya apabila anak yang memiliki kemampuan menyimak yang baik akan lebih mampu menyesuaikan proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dan mampu menyesuaikan perkembangan dalam berbagai bidang dalam kehidupan mereka.

Di dalam pembelajaran di sekolah dasar menyimak merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang perlu diajarkan, kemampuan menyimak merupakan faktor penting bagi keberhasilan seseorang dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makasar ada sebagian peserta didik kelas V yang kemampuan menyimaknya kurang baik. Kurangnya kemampuan menyimak ada peserta didik ternyata berdampak langsung pada hasil belajar Bahasa Indonesia yang mereka peroleh, Hal ini terlihat pada saat

hasil observasi di saat pelajaran menyimak seorang guru hanya membaca teks secara lisan, tidak adanya sarana pendukung pada proses pembelajaran dan terpaku di buku saja. Peserta didik kurang memperhatikan guru membacakan teks. Peserta didik ada yang suka berbicara dengan teman sehingga tidak memperhatikan apa yang dibacakan oleh guru. Peserta didik ada yang lupa dengan teks yang telah dibacakan oleh guru. Peserta didik tidak tanggap dengan apa yang disimaknya, dan peserta didik kebanyakan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah membacakan teks untuk disimak.

Kurang kreativitas seorang pendidik sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu seorang pendidik harus bisa memilih media pembelajaran yang tepat agar peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran, dan secara tidak langsung hasil belajar peserta didik pun akan baik.

Untuk mendapatkan hal tersebut, perlu media pembelajaran menyimak yang mendorong peserta didik aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu salah satunya dengan media audio. Media ini akan memotivasi peserta didik, dan peserta didik akan berperan aktif dalam proses pembelajaran dan secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak

Intensif Peserta Didik dengan Menggunakan Media Audio pada Kelas V SD Inpres Panaikang II/1 Kota makasar

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah aktivitas belajar kemampuan menyimak peserta didik di kelas V SD Inpres Panaikang II1 Kota Makasar dengan menggunakan media audio?
- 2) Apakah ada peningkatan kemampuan menyimak audio pada siswa kelas V SD Inpres Panaikang II1 Kota Makasar dengan menggunakan media audio?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan aktifitas belajar keterampilan menyimak pada siswa kelas V SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makasar dengan menggunakan media audio.
- 2) Untuk peningkatan kemampuan menyimak pada siswa kelas V SD Inpres Panaikang II/1 kota makasar dengan menggunakan media audio.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) **Manfaat Teoritis**

Secara teoretis penelitian ini berguna sebagai bahan acuan atau masukan agar bisa digunakan bagi peneliti agar dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan menyimak audio peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia.

2) **Manfaat Bagi Kepala Sekolah**

Sebagai sarana untuk menerapkan kebijakan guna memperbaiki proses pembelajaran yang lebih berkualitas serta tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

4) **Manfaat Bagi Guru**

Sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memilih media pembelajaran dalam mengajar yang menarik, tepat dan menyenangkan serta tidak membosankan bagi peserta didik, serta sebagai bahan informasi bahwa dengan menggunakan media audio dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan menyimak.

5) **Manfaat Bagi Siswa**

Sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar menyimak audio peserta didik, agar siswa tidak mudah bosan dengan bacaan yang hanya di buku teks saja, dengan adanya media audio siswa dapat menyimak secara langsung, lebih jelas, lebih kritis, dapat

mengapresiai semua perasaannya sehingga pesan yang disampaikan melalui media audio dapat tersampaikan dengan jelas karena sudah diberikan gambaran – gamabaran tentang apa yang disimak melalui media.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kemampuan Menyimak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan menyimak adalah kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara; tematis kesanggupan pemakai bahasa untuk menanggapi secara betul stimulus lisan atau tulisan, menggunakan pola gramatikal dan kosakata secara tepat, menerjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lain.

Menurut Dunette (1976), kemampuan berarti mengembangkan pengetahuan yang didapatkan melalui training dan pengalaman dengan melaksanakan beberapa tugas. Menurut Robbins (2000), kemampuan dibagi menjadi empat kategori.

- 1) *Basic literacy dan skill*, adalah Keahlian dasar yang sudah pasti harus dimiliki oleh setiap orang seperti membaca, menulis, berhitung serta mendengarkan.
- 2) *Technical dan skill*, adalah Keahlian secara teknis yang didapat melalui pembelajaran dalam bidang teknik seperti mengoperasikan komputer dan alat digital lainnya.
- 3) *Interpersonal skill*, adalah Keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi satu sama lain seperti mendengarkan seseorang, memberi pendapat dan bekerja secara tim.

4) *Problem Solving*, adalah Keahlian seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan loginya.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam berbagai bidang pengetahuan, teknik, maupun dari bidang pendidikan sebagai pengembangan aktivitasnya.

Kemudian pengertian Menyimak menurut para ahli menyimak adalah sebagai berikut:

Menurut Tarigan (1985:19), menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menurut Russel & Russel (1959), menyimak bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi.

Menurut Nurhadi (1995:339), membagi pengertian menyimak menjadi dua :

- a) Pertama, menyimak atau mendengarkan dalam arti sempit mengacu pada proses mental pendengar yang menerima bunyi yang dirangsangkan oleh pembicara dan kemudian menyusun penafsiran apa yang disimaknya.
- b) Kedua, menyimak dalam pengertian luas mengacu pada proses bahwa penyimak tidak hanya mengerti dan membuat penafsiran tentang

apa yang disimaknya, tetapi lebih dari itu ia berusaha melakukan apa yang diinformasikan oleh materi yang disimaknya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah suatu proses mendengarkan bahasa lisan melalui narasumber dengan penuh apresiasi pemahaman untuk mampu menangkap pesan-pesan atau informasi yang didapat demi tercapainya suatu tujuan tertentu.

Dapat dijelaskan bahwa kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa di mana seseorang mempunyai suatu kemampuan dalam mendengar dan memahami suatu bahasa lisan melalui pembicara/narasumber untuk memahami informasi/pesan – pesan serta mengapresiasikannya dalam perasaan dan mencatat hal-hal penting dalam sebuah informasi yang disimak untuk mencapai tujuan tertentu.

1) Tujuan menyimak

Adapun tujuan menyimak secara umum dapat dijelaskan bahwa tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang benar atau fakta, dapat menganalisis fakta informasi lebih dalam, mengevaluasi sebuah fakta, bagi kebanyakan orang untuk mendapatkan inspirasi baru dan menghibur diri, dan kegiatan menyimak juga dapat meningkatkan kemampuan berbicara seseorang.

Menurut Logan (dalam Tarigan, 1994:56) tujuan kemampuan menyimak adalah sebagai berikut:

- a) Menyimak untuk belajar, yaitu menyimak dengan tujuan utama agar dia dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara.
- b) Menyimak untuk memperoleh keindahan audio, yaitu menyimak dengan penekanan pada penikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diujarkan atau yang diperdengarkan atau diperdegarkan (terutama dalam bidang seni).
- c) Menyimak untuk mengevaluasi, yaitu menyimak dengan maksud agar si penyimak dapat menilai apa-apa yang disimak itu (baik-buruk, indah-jelek, tepat-ngawur, logis-tak logis, dan lain-lain).
- d) Menyimak untuk mengapresiasi simakan, yaitu menyimak dengan maksud agar si penyimak dapat menikmati serta menghargai apa yang disimaknya itu (pembacaan cerita, pembacaan puisi, musik dan lagu, dialog, diskusi panel, dan perdebatan).
- e) Menyimak untuk mengkomunikasikan ide-idenya sendiri, yaitu menyimak dengan maksud agar si penyimak dapat mengkomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan, maupun perasaan-perasaannya kepada orang lain dengan lancar dan tepat.
- f) Menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi, yaitu menyimak dengan maksud dan tujuan agar si penyimak dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat mana bunyi yang membedakan arti (distingtif) dan mana bunyi yang tidak membedakan arti. Biasanya ini terlihat nyata pada

seseorang yang sedang belajar bahasa asing yang asyik mendengarkan ujaran pembicara asli (*native speaker*).

- g) Menyimak untuk memecahkan masalah secara kreatif dan analisis, sebab dari sang pembicara dia mungkin memperoleh banyak masukan berharga.
- h) Menyimak untuk meyakinkan, yaitu menyimak untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini diragukan oleh si penyimak ragu-ragu; dengan perkataan lain, dia menyimak secara persuasif.
- i) Selain memiliki tujuan kegiatan keterampilan menyimak juga memiliki fungsi dalam setiap pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut:
 - j) Membuat hubungan antar pribadi lebih efektif
 - k) Memperoleh informasi yang ada hubungan atau sangkut pautnya dengan pekerjaan atau profesi
 - l) Dapat memberikan respon yang tepat
 - m) Mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan-keputusan yang masuk akal.

2) Manfaat menyimak

Kegiatan menyimak mempunyai manfaat yaitu memperlancar komunikasi, memperoleh informasi untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang kehidupan, dan sebagai dasar belajar bahasa. Untuk dapat menyimak dengan baik, maka kita harus memperhatikan faktor-faktor menyimak, yaitu alat dengar dan alat bicara,

situasi dan lingkungan, konsentrasi, pengenalan tujuan pembicaraan, pengenalan paragraf atau bagian pembicaraan dan pengenalan kalimat-kalimat inti pembicaraan, kesanggupan menarik kesimpulan dengan tepat, memiliki intelegensi yang tinggi, dan latihan yang teratur.

3) Jenis-jenis Menyimak

a) Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif adalah proses menyimak yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti: menyimak radio, televisi, percakapan orang di pasar, pengumuman dan sebagainya. Menyimak seperti ini sering pula diartikan sebagai kegiatan menyimak yang berhubungan dengan hal-hal yang umum dan bebas terhadap suatu bahasa. Dalam prosesnya di sekolah tidak perlu langsung di bawa bimbingan guru pelaksanaan tidak terlalu di tuntut untuk memahami bahan simak bahan simak perlu di pahami secara pintas, umum, garis besarnya saja atau butir butir yang penting saja menyimak ekstensif dapat di bagi empat yaitu.

b) Menyimak Intensif

Menyimak intensif adalah kegiatan menyimak dengan penuh perhatian, ketentuan dan ketelitian sehingga penyimak memahami secara mendalam.

1) Menyimak kritis

Menyimak dengan cara ini bertujuan untuk memperoleh fakta yang diperlukan. Penyimak menilai gagasan, ide, informasi dari pembicara.

2) Menyimak interogatif

Menyimak interogatif merupakan kegiatan menyimak yang menuntut konsentrasi dan selektivitas, pemusatan perhatian karena penyimak akan mengajukan pertanyaan setelah selesai menyimak. Dalam kegiatan menyimak interogatif ini sang penyimak mempersempit serta mengarahkan perhatiannya pada pemerolehan informasi dengan cara menginterogasi atau menanyai sang pembicara (Dawson [et al], 1963:153)

3) Menyimak penyelidikan

Menyimak eksploratori atau menyimak penyelidikan adalah sejenis menyimak dengan tujuan menemukan :

- a) Hal-hal baru yang menarik,
- b) Informasi tambahan mengenai suatu topik,
- c) Isu, pergunjungan atau buah bibir yang menarik

Kegiatan menyimak eksploratif ini meliputi:

- a. Menemukan hal baru
- b. . Menemukan Informasi tambahan
- c. Menemukan isu menarik

4) Menyimak kreatif

Menyimak kreatif mempunyai hubungan erat dengan imajinasi seseorang. Penyimak dapat menangkap makna yang terkandung dalam puisi dengan baik karena ia berimajinasi dan berapresiasi terhadap puisi itu. Kegiatan menyimak kreatif diantaranya:

- a) Mengasosiasikan makna-makna dengan pengalaman menyimak
- b) Merekonstruksi imaji-imaji visual sementara menyimak
- c) Mengadaptasikan imaji dengan pikiran imajinatif dalam karya
- d) Memecahkan masalah, memeriksa dan mengujinya
- 5) Menyimak konsentrasi

Menyimak konsentrasi merupakan kegiatan untuk menelaah pembicaraan/hal yang disimaknya. Hal ini diperlukan konsentrasi penuh dari penyimak agar ide dari pembicara dapat diterima dengan baik. Berikut ini adalah aneka kegiatan menyimak konsentrasi

- a) Mencari hubungan
- b) Mencari informasi
- c) Memperoleh pemahaman
- d) Manghayati ide-ide
- e) Memahami urutan ide-ide
- f) Mencatat fakta-fakta
- g) Mengikuti petunjuk
- 6) Menyimak selektif

Menyimak selektif adalah kegiatan menyimak yang dilakukan dengan menampung aspirasi dari penutur / pembicara dengan menyeleksi dan membandingkan hasil simakan dengan hal yang relevan. Cirri-ciri bahasa yang hendaknya disimak selektif seperti nada suara, bunyi-bunyi asing, bunyi-bunyi yang bersamaan kata dan fras serta bentuk-bentuk ketatabahasa.

B. Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu belajar menagajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar

Menurut Briggs (1977) *media pembelajaran* adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Kemudian menurut *National Education Associaton* (1969) mengungkapkan bahwa *media pembelajaran* adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Ada beberapa tujuan menggunakan media pembelajaran di antaranya yaitu :

- 1) Mempermudah proses belajar-mengajar
- 2) Meningkatkan efisiensi belajar-mengajar
- 3). Menjaga relevansi dengan tujuan belajar

Setelah adanya tujuan media pembelajaran maka secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar

interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton (1985) misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu

- a) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- b) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d) Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- f) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan Saja
- g) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
- h) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Selain beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton tersebut, tentu saja kita masih dapat menemukan banyak manfaat-manfaat praktis yang lain. Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang

lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata. Kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang

Menurut Hidayat (2010) Manfaat secara umum, media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

C. Media Audio

Media audio adalah alat media yang isi pesannya hanya diterima melalui indra pendengaran saja. Pada penggalan ini berturut-turut dibahas Media dengar yaitu Radio Rekaman Suara (Audio Cassete Tape Recorder). Media pembelajaran, adalah suara-suara ataupun bunyi yang berkaitan dengan materi pembelajaran direkam dengan menggunakan alat perekam suara, kemudian hasil perekaman tersebut diperdengarkan kembali ke peserta didik dengan menggunakan sebuah alat pemutarnya. media audio(Menurut Sadiman (2005:49) adalah media untuk menyampaikan pesan yang disampaikan dalam bentuk lambang-lambang

auditif, baik verbal (kedalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal.

1) Kelebihan menggunakan Media Audio

- a) Media audio mempermudah orang menyampaikan dan menerima materi, fikiran dan pesan serta dapat menghindarkan salah pengertian,
- b) Media audio mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui lebih lanjut informasi yang sedang dipelajarinya,
- c) Media audio dapat mengekalkan pengertian yang didapat,
- d) Media audio sudah berkembang di masyarakat.
- e) Kelebihan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menyimak diantaranya :
- f) Memudahkan guru untuk menyajikan informasi mengenai cerita rakyat seperti Malin Kundang,
- g) Memotivasi siswa untuk memperhatikan karena menghadirkan daya tarik bagi siswa terutama media yang dilengkapi dengan suara.
- h) Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.
- i) Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

2) Kekurangan menggunakan Media Audio

Menurut Artawan (2010), kelemahan dari media diantaranya :

- a) Terlalu menekankan pentingnya materi dari pada proses pengembangannya dan tetap memandang materi audio sebagai alat bantu guru dalam mengajar.
- b) Media audio cenderung menggunakan model komunikasi satu arah.
- c) Memerlukan kreatifitas dan ketrampilan yang cukup memadai untuk mendesain media yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran
- d) Guru sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kemampuan memahami siswanya, bukan memanjakannya dengan berbagai media pembelajaran yang cukup jelas tanpa adanya usaha belajar dari mereka atau penyajian informasi yang terlalu banyak dalam satu frame cenderung akan sulit dicerna siswa.

3) Langkah- langkah Penggunaan Media Audio

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan pada penggunaan media audio dalam proses pembelajaran yaitu:

- a) Guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru memilih media audio yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

- b) Guru juga harus mengetahui durasi media audio misalnya dalam bentuk rekaman dimana keduanya yang harus disesuaikan dengan jam pelajaran
- c) Mempersiapkan kelas, yang meliputi persiapan siswa dengan memberikan penjelasan global tentang isi rekaman suara yang akan diputar dan persiapan peralatan yang akan digunakan demi kelancaran pembelajaran.
- d) Aktivitas lanjutan, setelah pemutaran rekaman selesai, sebaiknya guru melakukan refleksi dan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut

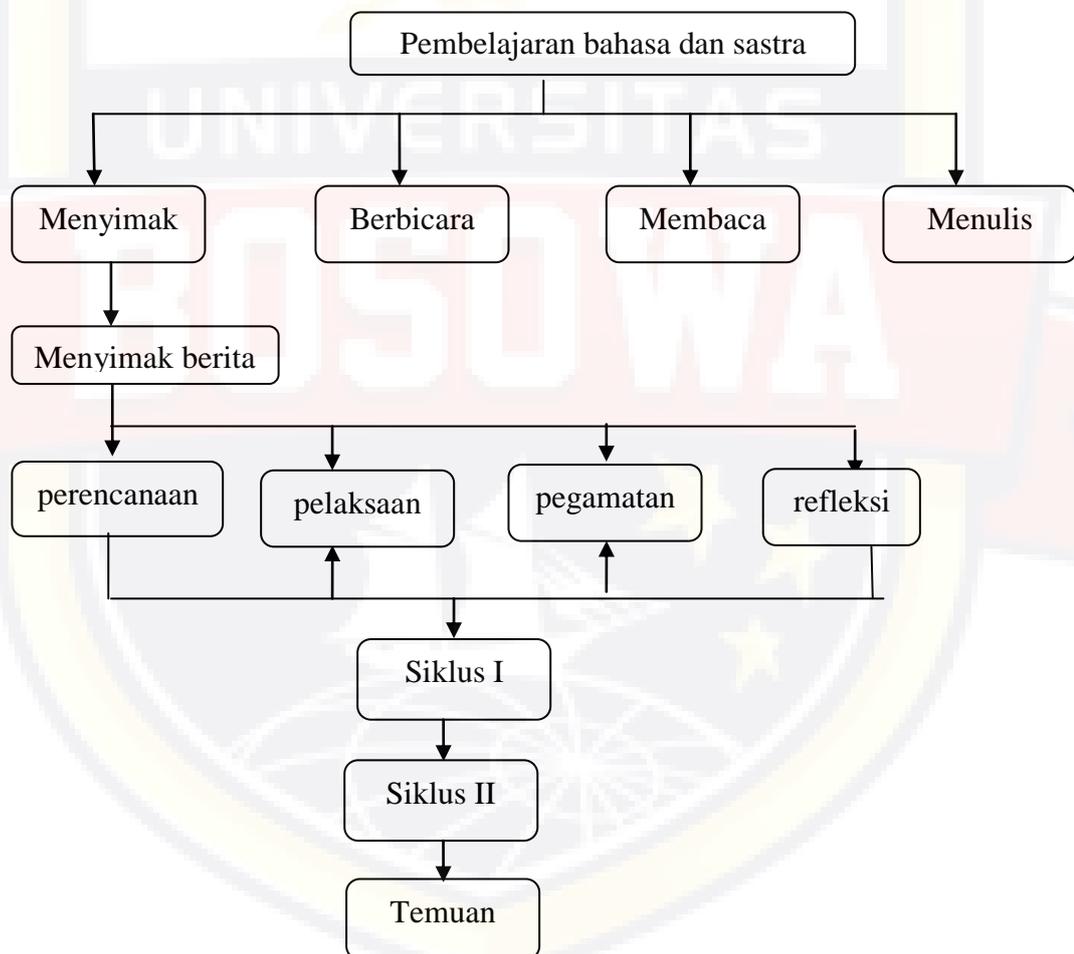
D. Kerangka Pikir

Untuk pencapaian kualitas pendidikan secara menyeluruh, maka pelaksanaan proses belajar mengajar perlu ditingkatkan dengan memperhatikan strategi belajar mengajar yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh guru mampu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Melalui penggunaan media yang menarik, dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan menyimak. Media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada materi menyimak cerita pendek yang menggunakan media audio.

Media ini memberikan cerita yang nyata tentang cerita pendek sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami isi cerita yang

terdapat dalam bahan simakan yang didegarkan, dan dapat memperluas pengetahuan siswa, menimbulkan perasaan-perasaan senang serta dapat memotivasi siswa untuk menyimak dengan baik dan mampu mengembangkan kemampuan intelektualnya, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dan hasil belajar siswa dapat meningkat:

E. Bagan Kerangka Pikir



F. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dituangkan dalam bentuk kerangka pikir maka hipotesis yang diajukan adalah : Peningkatan kemampuan menyimak cerita dengan menggunakan media audio dapat meningkat pada siswa kelas V SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makasar



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di SD Inpres panaikang II/1 yang terletak di jln urip sumoharjo kelurahan pampang kecamatan panakukang kota makasar. Dengan subjek penelitian kelas V. Peneliti mengambil lokasi ini dengan alasan tempat tersebut atas pertimbangan bahwa peneliti pernah melakukan observasi ditempat ini dan menemukan fenomena atau masalah yang unik dan menarik untuk diteliti dan sehingga dapat dilakukan penelitian di tempat ini.

B. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian tindakan kelas (PTK) Menurut Muclich (2010:14) PTK adalah suatu jenis penelitian yang memunculkan adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. PTK menggambarkan proses penelitian dalam mengumpulkan data hingga hasil penelitian. Penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan yang bertujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui media audio materi ketrampilan menyimak di kelas V SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu pendekatan *Multiple Intelligences* dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.

D. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap istilah-istilah yang di gunakan dalam penelitian ini, maka akan di jelaskan terlebih dahulu bahwa segala sesuatu yang dijadikan objek pengamatan guna memperjelaskan sasaran yang ingin di capai dalam penelitian ini adapun penelitian yang di maksud yaitu:

1) Pengertian pendekatan *Multiple Intelligences*

Pendekatan *Multiple Intelligences* yaitu kata lain dari kecerdasan ganda dimana kecerdasan di miliki seseorang bukanlah hanya sebatas kecerdasan bahasa dan logika matematika saja, namun lebih dan itu kecerdasan tersebut antara lain:

- a) Logistik-verbal ,yang berkaitan dengan logika dan angka
- b) Matematis-logis, yang berkaitan dengan logika dan angka
- c) Visual-spasial,yang berkaitan dengan menggambar dan melukis
- d) Kinestik, yang berkaitan dengan gerak tubuh
- e) Musical,yang berkaitan dengan music atau irama
- f) Interpersonal, yang berkaitan dengan interaksi dengan orng lain
- g) Intrapersonal, yang berkaitan dengan memahami diri sendiri
- h) Naturalis yang berkaitan dengan alam

2) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan nilai yang di peroleh siswa kelas v SD Inpres panaikang II/1 pada konsep menyimak dongen

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan harapan sebagai berikut.

1) Perencanaan

Pada tahap ini guru dan pihak sekolah perlu mengenali intelegensi masing-masing siswa,merencanakan sebuah pembelajaran yang disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *lesson plan*,kemudian merencanakan penilaian yang akan dipakai.

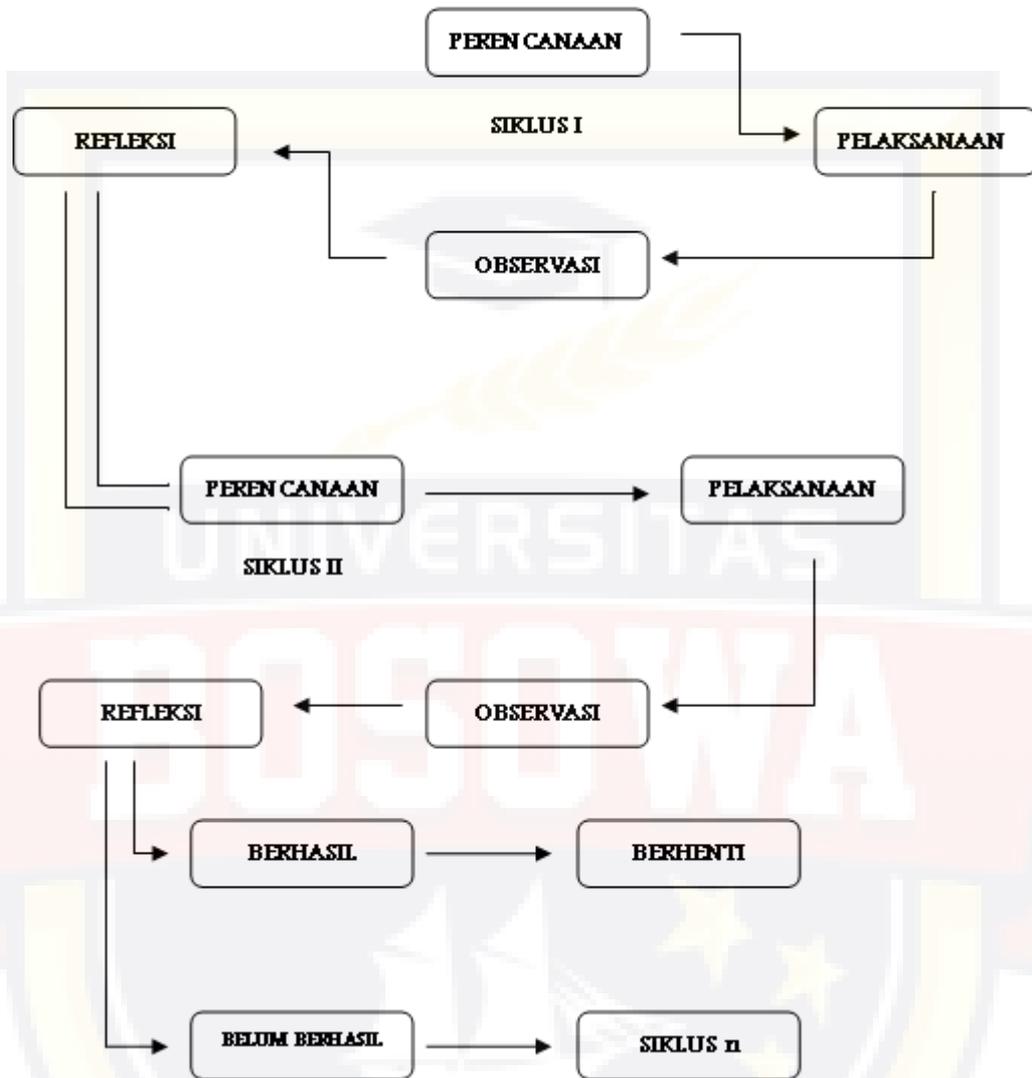
2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru menerapkan rencana pembelajaran yang suda di siapkan sebelumnya dengan memperhatikan strategi pembelajaran pada setiap jenis kecerdasan siswa.

3) Observasi

Pengamatan ini dilakukan oleh observersi untuk megamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung,Aspek-aspek yang diobservasi yaitu kinerja guru,hasil belajar afektif dan psikomotorik siswa dengan megunakan lembar observasi yang telah di persiapkan.

PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Berdasarkan tahapan-tahapan seperti yang digambarkan, selanjutnya penelitian tindakan kelas yang secara rinci prosedurnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Siklus I

Siklus pertama terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1). Perencanaan

Peneliti telaah kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator dari materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan dijadikan penelitian dalam PTK. Kemudian membuat rencana pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media audio.

2). Pelaksanaan Tindakan

Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus ini adalah sebagai berikut:

- a) Menanyakan materi yang telah dipelajari peserta didik dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari.
- b) Menjelaskan materi kepada peserta didik.
- c) Guru mengajak siswa menyimak cerita rakyat serta menginstruksikan bagaimana cara menyimak cerita rakyat.
- d) Menampilkan cerita rakyat "Malin Kundang" dengan menggunakan media audio
- e) Guru menginstruksikan peserta didik untuk menuliskan nama-nama tokoh serta sifat-sifat tokoh yang ada dalam cerita rakyat dan mencatat latar cerita dan tempat cerita yang akan disimak.
- f) Mengintruksikan kepada setiap peserta didik untuk menyimak sebuah cerita rakyat yang berjudul "MalinKundang" selama 14 menit.

g) Pendidik meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan mengenai isi cerita rakyat yang disimak.

3) Pengamatan

Peneliti mengamati situasi proses belajar mengajar, mengamati keaktifan peserta didik, kemudian pengamat (observasi) melakukan observasi (pengamatan) dengan lembar observasi yang telah disediakan.

4) Refleksi

Refleksi adalah melakukan analisis data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan serta merancang proses perbaikan tindakan sesuai dengan hasil analisis data, untuk digunakan pada siklus selanjutnya.

Siklus 2

1) Perencanaan

Peneliti Membuat Rencana Pelaksanaan (RPP) berdasarkan hasil refleksi siklus 1.

2). Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio pada materi cerita rakyat "MalinKundang" dan penggunaan berdasarkan RPP hasil refleksi siklus 1.

3). Pengamatan

Peneliti (guru lain/teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh peneliti.

4) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisa untuk serta membuat kesimpulan pembelajaran.

F. Subjek peneliti

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V semester II SDN. Pampang II Kota Makassar yang berjumlah 30 siswa.

Objeknya adalah penggunaan Media audio pada materi pembelajaran menyimak

G. Instrumen Penelitian

instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan / latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu / kelompok. Tes berupa tertulis, lisan atau wawancara. Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil pembelajaran Menyimak yang dilakukan pada awal dan akhir pembelajaran. Tes yang digunakan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tes awal adalah tes yang dilakukan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk mengukur hasil belajar.
- 2) Tes akhir yaitu tes akhir dilaksanakan sesudah bahan pelajaran diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk mengukur hasil belajar

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik:

1) Teknik Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian

2) Teknik Tes

Menurut Poerwanti (2008:5) tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu.

Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan. Jenis tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes tertulis yang berbentuk uraian dengan cara menceritakan kembali isi cerita yang telah dengar dalam bentuk tulisan.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat dianalisis secara deskriptif dan berbentuk bilangan.

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa hasil tes menyimak cerita. Melalui tes formatif akan diketahui kemampuan siswa dalam memahami konsep yang diberikan. Setelah dilakukan tes formatif pada siswa, akan diperoleh nilai berupa angka yang dijadikan dasar sebagai tingkat keberhasilan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, data kuantitatif digunakan juga untuk menentukan hasil belajar rata-rata kelas, dan persentase tuntas belajar klasikal.

a) Nilai Akhir Belajar Siswa

Untuk menentukan nilai akhir belajar yang diperoleh masing-masing siswa dapat digunakan rumus berikut.

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan

NA = Nilai Akhir

SP = Skor Perolehan

SM= Skor Maksimal

b) Nilai Rata-Rata Kelas

Untuk menentukan rata-rata kelas dapat digunakan rumus berikut

$$\sum NA$$

$$NR = \frac{\sum SN}{\sum NA}$$

Keterangan

NR = Nilai Rata-rata

$\sum NA$ = Nilai Akhir

$\sum SN$ = Jumlah siswa keseluruhan

2) Data kualitatif

Untuk memperoleh data kualitatif digunakan teknik non tes, yang berupa observasi, wawancara, jurnal dan dokumentasi.

Tabel 3.1

Kategori penilaian tes kemampuan menyimak

N0	KATEGORI	PENILAIAN
1	Sangat Baik	90-100
2	Baik	80-89
3	Cukup	70-79
4	Kurang	60-69
5	Sangat Kurang	0-59

Alih(Burham 2009 :205)

N : Jumlah skor yang diperoleh dari data

R : Jumlah skor maksimal

Hasil penghitung presentasi kemampuan menyimak cerita melalui media audio, siswa dari hasil tes siklus I dan siklus II dibandingkan Kemampuan menyimak cerita melalui media audio

J. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan ketentuan SD Inpres panaikang II/1 Kota Makassar, pembelajaran materi peningkatan kemampuan menyimak media audio dikatakan berhasil, jika aktivitas murid dan hasil belajar mencapai indikator keberhasilan. Kriteria indikator keberhasilan tersebut sebagai berikut. dari jumlah murid keseluruhan mencapai 85% dari jumlah siswa yang memperoleh KKM yaitu 70 ke atas maka penelitian dinyatakan meningkat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Pada tahap ini, dipaparkan proses dan penyajian data hasil penelitian tindakan kelas sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan terhadap Peningkatan Kemampuan menyimak cerita Melalui Media Audio, pada siswa kelas V SD Inpres Panaikang II 1 Kota Makassar.

1. Siklus Pertama

a. Rencana tindakan I

Pelaksanaan rencana pembelajaran terdiri dari 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 2 agustus sampai dengan tanggal 3 agustus 2017. Hal-hal yang direncanakan dalam pertemuan pertama dan kedua, secara umum hampir sama yaitu membahas materi tentang unsur-unsur intrinsik cerita pendek (tokoh dan penokohan, tempat, alur, dan pesan atau amanat) yang terkandung dalam cerita yang didegarkan .beberapa tindakan yang di laksanakan pada siklus I

a. Rencana tindakan

- 1) Guru megecek kehadiran siswa
- 2) Menentukan materi pembelajaran yang akan di ajar pada siklus I dengan megunakan media audio
- 3) Mempersiapkan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digukan selama proses pembelajaran megajar langsung dalam penelitian ini

4) Mengembangkan alat bantu pembelajaran sesuai dengan materi yang di ajarkan

5) Membuat tes akhir bagai alat ukur untuk mengetahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa setelah di ajar dgn menggunakan media audio khususnya dalam kemampuan menyimak. Standar kompetensi yang di ajarkan yakni memahami kemampuan menyimak dengan menggunakan kemampuan menyimak. Tujuan pembelajaran ini untuk memahami bahwa media audio dapat meningkatkan kemampuan menyimak sesuai dengan persyaratan yang di tentukan

b. Pelaksana tindakan siklus I

Pelaksanaan ini dilakukan pada rabu, 2 agustus 2017 yang di mulai pukul 13:00-15:,00 dan hari kamis 3 agustus yang di mulai pukul 13:00-13:40. Proses pembelajaran ini terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sebelumnya.

Dalam kegiatan pembelajaran pada hari rabu ,penelitian menjelaskan tentang menyimak dan cara menggunakan media audio serta menyuruh siswa menyimak cerita melalui rekaman secara individu.

Kegiatan pembelajaran pada hari kamis adalah proses belajar mengajar atau proses penelitian hasil menyimak cerita pendek melalui media audio, pada kegiatan awal peneliti memeriksa kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran menginformasikan (KD/SK/Indikator) dan tujuan pembelajaran yang akan di capai. Peneliti memberikan gambaran

umum sebagai perangsang pengetahuan siswa dengan melakukan interaksi dengan siswa melalui kegiatan mendengarkan rekaman pada pembelajaran menyimak cerita.

Pada kegiatan inti peneliti terlebih dahulu menjelaskan secara singkat tentang pengertian menyimak, tujuan menyimak, unsur-unsur menyimak, faktor menyimak dan media audio. Setelah itu siswa mendengarkan berita yang di putarkan dalam rekaman sesuai dengan persyaratan yang telah di tentukan. Setelah siswa menyimak berita peneliti langsung menyuruh menyimpulkan hasil menyimak yang telah di putar melalui rekaman dari situ peneliti menilai hasil menyimaknya sesuai dengan beberapa persyaratan yang terdapat di bab III.

Setelah kegiatan awal dan kegiatan inti di dilaksanakan, peneliti dan siswa untuk menulis kembali hasil simakan sesuai dengan persyaratan yang telah di tentukan.

c. Hasil Opservasi Tindakan Siklus I

Dalam observasi yang di lakukan peneliti pada tindakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran suda sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, tetapi tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Hal ini terjadi karena diawal penelitian tidak memberi motivasi kepada siswa sehinggah siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Disamping itu, pada saat peneliti memberikan pertanyaan megenai materi yang sudah di jelaskan masi banyak siswa yang tidak menjawab, dan peneliti kurang memberikan stimulus siswa agar lebih aktif

dalam proses pembelajaran. Ada beberapa siswa yang tahu, tetapi pasif dalam kelas sehingga tidak ada menemukan gagasannya secara sempurna atas apa yang didengar dari penjelasan peneliti. Selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah melihat masalah ini adalah menguasai ruang kelas, suasana kelas yang kondusif sehingga siswa mampu mengekspresikan atas apa yang mereka ketahui. Hal ini dibutuhkan kejelian guru atau peneliti. Ini terjadi karena kemampuan, kepribadian, emosi dan pengetahuan siswa berbeda. Guru atau peneliti harus bisa menempatkan posisi agar semua siswa bisa berinteraksi dan nyaman ketika proses pembelajaran. Pada kegiatan akhir, peneliti sebaiknya memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk memberikan tanggapannya agar semua siswa aktif dan peneliti juga dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa.

1) Hasil observasi aktifitas guru pada siklus I

Tabel 4.1

Hasil Observasi Aktivitas siklus I

NO	Kegiatan	TL	TTL
1	Megecek kehadiran siswa	✓	
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	
3	Guru memberikan contoh-contoh tentang menyimak cerita	✓	
4	Guru mengkondisikan kelas dan memberikan apersepsi kepada siswa berupa kegiatan tanya jawab tentang menyimak cerita	✓	

5	Guru memberikan informasi tentang langkah-langkah menyimak cerita	✓	
6	Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa	✓	
7	Guru melakukan penilaian terhadap hasil kelompok		✓
8	Guru mengadakan tes formatif berupa cerita yang didengar melalui rekaman	✓	
9	Guru menyimpulkan materi pelajaran		✓
10	Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang cerita yang didegar	✓	

Keterangan:

TL : Terlaksana

TTL : Tidak Terlaksana

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio pada siswa kelas V SD Inpres Panaikang II 1 Kota Makassar pada siklus I belum maksimal.

2) Hasil observasi aktivitas siswa.

Tabel 4.2
Hasil Observasi atau Pengamatan pada saat proses Berlangsung Siklus I

N0	Nama siswa	K	KB	MP	KM
1	Ade Rama Dani	✓	-	-	-
2	Aditya Albuchori	✓	-	-	-
3	Alfia Dama Yanti	✓	✓	✓	✓
4	Alisya Anjelina Tammu	✓	✓	✓	-
5	Ananda Melisa Putrid	✓	✓	✓	✓
6	Andi arif Ainur Ridho	✓	✓	-	✓

7	Andi Ipnu Fasli Mandani	✓	✓	✓	✓
8	Andi Tendri Makka Waru	✓	✓	-	-
9	Andini	✓	✓	✓	✓
10	Alia Cahya Anisa	✓	✓	✓	✓
11	Dini Inda Warni	✓	-	-	-
12	Fatur Rahman	✓	✓	✓	✓
13	Fifi Emilani	✓	-	✓	-
14	Ilsa Miarsa Alsahra	✓	-	-	✓
15	Irma Wati	✓	✓	✓	✓
16	Karunia Fitra	✓	-	-	-
17	Kasmawati. M	✓	-	✓	✓
18	Magfira Aulia	✓	✓	✓	✓
19	Isra Hida Yattulah	✓	✓	-	-
20	Muh. Abrar Sahran	✓	✓	✓	✓
21	Muh. Yasin Suhair	✓	✓	✓	✓
22	Muh. Rusuf	✓	-	-	-
23	Muh. Risky	✓	✓	✓	✓
24	Muh. Fadu Arafah	✓	✓	✓	-
25	Muh. Esar Radikya	✓	✓	✓	-
26	Najwa Latifa	✓	✓	✓	-
27	Nurul Indah	✓	✓	✓	✓
28	Rangga Wijaya	✓	✓	✓	-
29	Siska Karim	✓	-	✓	-
30	Syifa Aulia	✓	-	-	-
31	Riska	✓	✓	✓	-

K = Kehadiran

KB = Keaktifan Bertanya

KMP = Keaktifan Menjawab Pertanyaan

KM = Keaktifan Menanggapi

Berdasarkan hasil pengamatan tentang kegiatan siswa selama pelaksanaan tindakan yang dilakukan penelitian. Kehadiran 31 siswa, atau 100% keaktifan bertanya 21 siswa atau 67,74% keaktifan menjawab pertanyaan 21 siswa atau 67,74% keaktifan menanggapi 16 siswa atau 51,61%. Dalam hal ini siswa dinyatakan mencapai standar yaitu 85% dan dari semua aspek yaitu bertanya, menjawab pertanyaan, serta belum berani untuk menanggapi.

d. Refleksi Siklus I

Proses pembelajaran siklus I belum mampu menciptakan pembelajaran yang aktif secara keseluruhan dan tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Pada siklus I peneliti menemukan kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam menyimak cerita melalui media audio.

Adapun kendalanya sebagai berikut

a Menyimak yang dibuat ditemukan ketidak sesuaian antara soal dan jawaban dalam cerita tersebut

- 1) Kurang memahami dalam menyimak
- 2) Hanya sedikit siswa yang mau bertanya mengenai cerita yang di dengar dalam rekaman. Dari hasil evaluasi siklus I ini, penulis perlu melakukan tindakan selanjutnya yaitu siklus II.

Berikut ini adalah tabel hasil tes kemampuan menyimak cerita melalui media audio pada siswa kelas V SD Inpres Panaikang II /1 Kota Makassar.

Tabel 4.3

Skor Keseluruhan Aspek yang Dinilai dalam Kemampuan Menyimak Cerita pada Siklus I

N0	Nama siswa	Aspek Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
		20	20	20	20	20	
1	Ade Rama Dani	15	15	15	15	15	75
2	Aditya Albuchori	13	13	15	15	15	71
3	Alfia Dama Yanti	18	15	16	16	15	80
4	Alisya Anjelina Tammu	18	15	16	16	15	80
5	Ananda Melisa Putri	15	15	13	13	15	71
6	Andi arif Ainur Ridho	15	15	13	13	15	71
7	Andi Fasli Mandani	10	15	15	15	15	70
8	Andi Tendri Makka Waru	15	15	15	8	10	65
9	Andini	15	15	15	15	15	75
10	Alia Cahya Anisa	10	10	10	15	15	60
11	Dini Inda Warni	10	10	10	15	15	60
12	Fatur Rahman	10	10	10	15	15	60
13	Fifi Emilani	18	16	16	15	15	80
14	Ilsa Miarsa Alsahra	15	15	15	15	15	75
15	Irma Wati	16	18	16	15	15	80
16	Kasmawati. M	15	15	15	13	13	71
17	Magfira Aulia	15	15	15	15	15	75
18	Isra Hida Yattulah	10	10	15	10	15	60
19	Magfira Aulia	10	15	10	15	10	60
20	Muh. Abrar Rahrhan	10	15	10	10	15	60
21	Muh. Yasin Suhair	8	10	15	15	15	65
22	Muh. Rusuf	15	15	15	15	15	75
23	Muh. Risky	15	15	15	15	15	75

24	Muh. Fadu Arafah	15	15	10	15	15	70
25	Muh. Esar Radikya	10	10	15	10	15	60
26	Najwa Latifa	15	15	8	15	10	65
27	Nurul Indah	15	15	8	15	10	65
28	Rangga Wijaya	15	15	10	10	10	60
29	Siska Karim	15	15	15	15	15	75
30	Syifa Aulia	15	15	10	10	10	60
31	Riskah	15	15	15	15	15	75
Jumlah							2.144
Rata-rata							6.91%

Keterangan:

Berdasarkan ketentuan SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makasar, pembelajaran materi peningkatan kemampuan menyimak cerita melalui media audio dikatakan belum berhasil pada siklus I, jika aktivitas murid dan hasil belajar mencapai indikator keberhasilan. Kriteria Indikator keberhasilan tersebut sebagai berikut. Dari jumlah murid keseluruhan mencapai 85% dari jumlah siswa yang memperoleh KKM yaitu 70 ke atas maka penelitian ini dinyatakan meningkat.

Table 4.4
Kategori Penilaian Tes Menyimak Cerita pada Siklus I

N0	Nilai	Kategori	Frekuensi siswa	present ase	Kategori
1	90-100	Sangat baik	-	0,00%	Tuntas
2	80-89	Baik	4	12,9%	
3	70-79	Cukup	14	45,2%	
4	60-69	Kurang	13	41,9%	Tidak Tuntas
5	0-59	Sangat kurang	-	-	
Jumlah			31	100%	

Tabel 4.4 di atas menunjukkan data hasil belajar menyimak pada siklus I. Nilai yang diperoleh belum memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 70 ke atas Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100 tidak ada siswa atau 0%, siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik dengan rentang nilai 80-89 yakni sebanyak 4 siswa atau 12,12%, siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori cukup dengan rentang nilai 70-79 yakni sebanyak 14 siswa atau 45,2%, siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori kurang dengan rentang nilai 60-69 yakni sebanyak 13 siswa atau 41,9%, siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat kurang dengan rentang nilai 0-59 yakni tidak siswa atau 0%.

Berdasarkan analisis tersebut yaitu jumlah siswa yang mencapai nilai 70 ke atas sebanyak 18 siswa atau 58,06%, Jadi penelitian ini dinyatakan belum meningkat karena belum mencapai standar ketuntasan yaitu 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas.

2.Siklus kedua

Penelitian siklus kedua dilaksanakan dalam empat tahap sebagai berikut

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, disusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II dengan mengacu pada permasalahan yang ditemukan pada siklus I. perencanaan pada siklus II 2x35 menit.

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II disusun dengan beberapa perubahan tindakan sebagai lanjutan pada tindakan siklus I.

Rencana pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio pada siklus II sebagai berikut.

- 1) Peneliti memberikan evaluasi hasil penelitian pembelajaran menyimak cerita melalui media audio pada siklus I. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan dan kekurangan dalam menyimak cerita pada siklus I sehingga pada siklus II tidak terjadi kesalahan dalam menyimak cerita
- 2) Peneliti memberikan gambaran mengenai cara menyimak cerita melalui rekaman dan mengkaji hal-hal yang perlu disimak dalam cerita tersebut agar siswa-siswa lebih menghayati dan memahami dalam cerita tersebut.
- 3) Peneliti memutar rekaman dan siswa mendengarkan dan menghayati isi cerita yang diputarkan melalui speaker
- 4) Peneliti membimbing siswa selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Tindakan ini dilaksanakan pada Rabu 02 Agustus 2017 pukul 13:00-15:00, Kamis 4 Agustus 2017 pukul 13:00-15:00 yang dilaksanakan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit Kegiatan awal yang dilakukan peneliti yaitu membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan mengarahkan persiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti mengecek kehadiran siswa,

langkah selanjutnya peneliti mengingatkan materi menyimak cerita dalam pembelajaran pada siklus pertemuan sebelumnya. hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran.

Setelah kegiatan awal dilaksanakan, pada kegiatan inti peneliti menjelaskan kembali materi pembelajaran menyimak cerita dan menentukan pokok permasalahan yang terdapat pada siklus I. langkah selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai menyimak cerita pada pertemuan pertama tentang toko-toko dalam cerita tersebut Seperti halnya pada siklus I. Pada akhir kegiatan peneliti bersama siswa melakukan refleksi proses pembelajaran yang sudah dijelaskan. Menyimpulkan keseluruhan materi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Diakhir pembelajaran Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Hasil observasi meliputi hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

NO	Kegiatan	TL	TTL
1	Megecek kehadiran siswa	✓	
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	
3	Guru memberikan contoh-contoh tentang menyimak cerita	✓	
4	Guru mengkondisikan kelas dan memberikan apersepsi kepada siswa berupa kegiatan tanya jawab tentang menyimak cerita	✓	
5	Guru memberikan informasi tentang langkah-	✓	

	langkah menyimak cerita		
6	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hal yang belum dipahami siswa	✓	
7	Guru melakukan penilaian terhadap hasil kelompok		✓
8	Guru mengadakan tes formatif berupa cerita yang didengar melalui rekaman	✓	
9	Guru menyimpulkan materi pelajaran		✓
10	Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang cerita yang didegar	✓	

Keterangan:

TL : Terlaksana

TTL : Tidak Terlaksana

Berdasarkan data pada tabel di atas pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio pada siswa kelas V SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari beberapa indikator pada siklus I yang tidak terlaksana dapat terlaksana pada siklus II. Guru berusaha meningkatkan aktivitas kinerja sehingga memberikan dampak positif bagi siswa

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Tabel 4.5
Hasil observasi atau pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung siklus II

N0	Nama siswa	K	KB	KMP	KM
1	Ade Rama Dani	✓	✓	✓	-
2	Aditya Albuchori	✓	✓	✓	-
3	Alfia Dama Yanti	✓	✓	✓	✓
4	Alisya Anjelina Tammu	✓	✓	✓	✓
5	Ananda Melisa Putrid	✓	✓	✓	-

6	Andi Ipnu Fasli Mandani	✓	✓	✓	✓
7	Andi Tendri Makka Waru	✓	✓	-	✓
8	Andini	✓	-	✓	✓
9	Alia Cahya Anisa	✓	✓	✓	✓
10	Dini Inda Warni	✓	✓	-	✓
11	Dini Inda Warni	✓	✓	✓	✓
12	Fatur Rahman	✓	✓	✓	✓
13	Fifi Emilani	✓	✓	✓	-
14	Ilsa Miarsa Alsahra	✓	-	✓	✓
15	Irma Wati	✓	✓	✓	✓
16	Kasmawati. M	✓	✓	✓	-
17	Magfira Aulia	✓	✓	✓	✓
18	Isra hida yattulah	✓	✓	✓	-
19	Magfira Aulia	✓	✓	✓	✓
20	Muh. Abrar Sahran	✓	✓	✓	✓
21	Muh. Yasin Suhair	✓	✓	✓	✓
22	Muh. Rusuf	✓	✓	✓	✓
23	Muh. Risky	✓	✓	✓	✓
24	Muh. Fadu Arafah	✓	✓	✓	-
25	Muh. Esar Radikya	✓	✓	✓	✓
26	Najwa Latifa	✓	✓	✓	-
27	Nurul Indah	✓	✓	✓	-
28	Rangga Wijaya	✓	✓	✓	✓
29	Siska Karim	✓	✓	✓	✓
30	Syifa Aulia	✓	✓	✓	✓
31	Riskah	✓	-	✓	✓

Keterangan:

K = Kehadiran

KB = Keaktifan Bertanya

KMP = Keaktifan Menjawab Pertanyaan

KM = Keaktifan Menanggapi

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas V SD Inpres Panaikang II 1 Kota Makassar meningkat Kehadiran mencapai 31 siswa atau 100%, keaktifan bertanya 28 siswa atau 90,3%, keaktifan menjawab pertanyaan 29 siswa atau 93,5%, keaktifan menanggapi 22 siswa atau 70,9%. Hampir semua siswa sudah mulai antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dalam kelas dan siswa sudah cukup semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Banyak siswa yang mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menanggapi, baik yang diajukan oleh peneliti maupun siswa lain, meningkatnya keterampilan menyimak cerita dalam proses pembelajaran sehingga tampak banyak siswa yang aktif, dengan bimbingan peneliti, siswa sudah mampu menciptakan pembelajaran interaktif.

d. Refleksi Siklus II

Pada siklus II telah menunjukkan bahwa kelas V SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar dalam kemampuan menyimak berita dikatakan berhasil. Kompetensi peneliti dalam mengelola kelas maupun keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah meningkat, dan siswa mulai antusias dalam menyimak berita dengan menggunakan media audio. Peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan dengan nilai rata-rata kelas 85.61% sehingga tidak perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya.

Beikut ini adalah tabel hasil tes siswa kelas V SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar pada pembelajaran menyimak cerita dengan megunakan media audio pada siklus II.

Tabel 4.7
Skor Keseluruhan Aspek yang Dinilai dalam Tes Kemampuan menyimak Berita pada Siklus II

NO	Nama siswa	Aspek penilaian					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
		20	20	20	20	20	100
1	Ade Rama Dani	15	15	15	15	15	75
2	Aditya Albuchori	15	16	16	18	16	85
3	Alfia Dama Yanti	18	18	19	19	16	90
4	Alisya Anjelina Tammu	15	16	16	18	15	80
5	Ananda Melisa Putri	16	16	16	18	15	85
6	Andi Ipinu Fasli Mandani	18	18	16	19	19	90
7	Andi Tendri Makka Waru	19	19	19	19	19	95
8	Andini	15	16	16	18	15	80
9	Alia Cahya Anisa	19	19	19	19	19	95
10	Dini Inda Warni	15	16	16	18	15	80
11	Dini Inda Warni	19	19	19	19	19	95
12	Fatur Rahman	15	15	18	16	16	80
13	Fifi Emilani	15	15	15	15	15	75
14	Ilsa Miarsa Alsahra	16	16	16	18	15	85
15	Irma Wati	15	15	19	19	19	95
16	Kasmawati. M	18	18	16	19	19	90
17	Magfira Aulia	15	15	16	18	16	80
18	Isra Hida Yattulah	15	15	18	16	16	80

19	Magfira Aulia	16	16	18	16	19	85
20	Muh. Abrar Aahran	16	16	18	16	19	85
21	Muh. Yasin Suhair	18	18	16	19	19	90
22	Muh. Rusuf	16	16	18	16	19	85
23	Muh. Risky	18	18	16	19	19	90
24	Muh. Fadu Arafah	16	16	18	16	15	85
25	Muh. Esar Radikya	18	18	16	19	19	90
26	Najwa Latifa	16	16	18	16	15	85
27	Nurul Indah	16	16	18	16	15	85
28	Rangga Wijaya	15	15	18	16	16	80
29	Siska Karim	15	15	18	16	16	80
30	Syifa Aulia	15	15	18	16	16	80
31	Riskah	16	16	18	16	19	85
Jumlah							2.640
Rata –rata					85,16		

Keterangan:

Berdasarkan ketentuan SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makasar, pembelajaran materi peningkatan kemampuan menyimak cerita melalui media audio dikatakan berhasil pada siklus II, karena sudah mencapai indikator keberhasilan. Kriteria Indikator keberhasilan tersebut sebagai berikut. Dari jumlah murid keseluruhan mencapai 85% dari jumlah siswa yang memperoleh KKM yaitu 70 ke atas maka penelitian ini dinyatakan meningkat.

Tabel 4.8
Kategori Penilaian Tes Menyimak Cerita pada Siklus II

N0	Nilai	Kategori	Frekuensi siswa	Presentasi	Kategori
1	90-100	Sangat baik	10	33%	Tuntas
2	80-89	Baik	19	61%	
3	70-79	Cukup	2	6%	
4	60-69	Kurang	-	-	Tidak tuntas
5	0-59	Sangat kurang	-	-	
Jumlah			31	100%	

Tabel 4.8 menunjukkan data hasil belajar kemampuan menyimak berita pada siklus II. Siswa secara klasikal mendapatkan perolehan nilai sebanyak 2.640 dengan rata-rata kelas 85,16 Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100 yakni sebanyak 10 siswa atau 33%, siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik dengan rentang nilai 80-89 yakni sebanyak 19 siswa atau 61%, siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori cukup dengan rentang nilai 70-79 yakni sebanyak 2 siswa atau 6%, yang mendapatkan nilai dalam kategori kurang dengan rentang nilai 60-69 yakni tidak ada siswa atau 0%, siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat kurang dengan rentang nilai 0-59 yakni tidak ada siswa atau 0%.

Berdasarkan analisis tersebut yaitu jumlah siswa yang mencapai nilai 70 keatas sebanyak 31 siswa atau 100%. Jadi penelitian ini

dinyatakan meningkat karena sudah mencapai standar ketuntasan yaitu 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 70 ke atas.

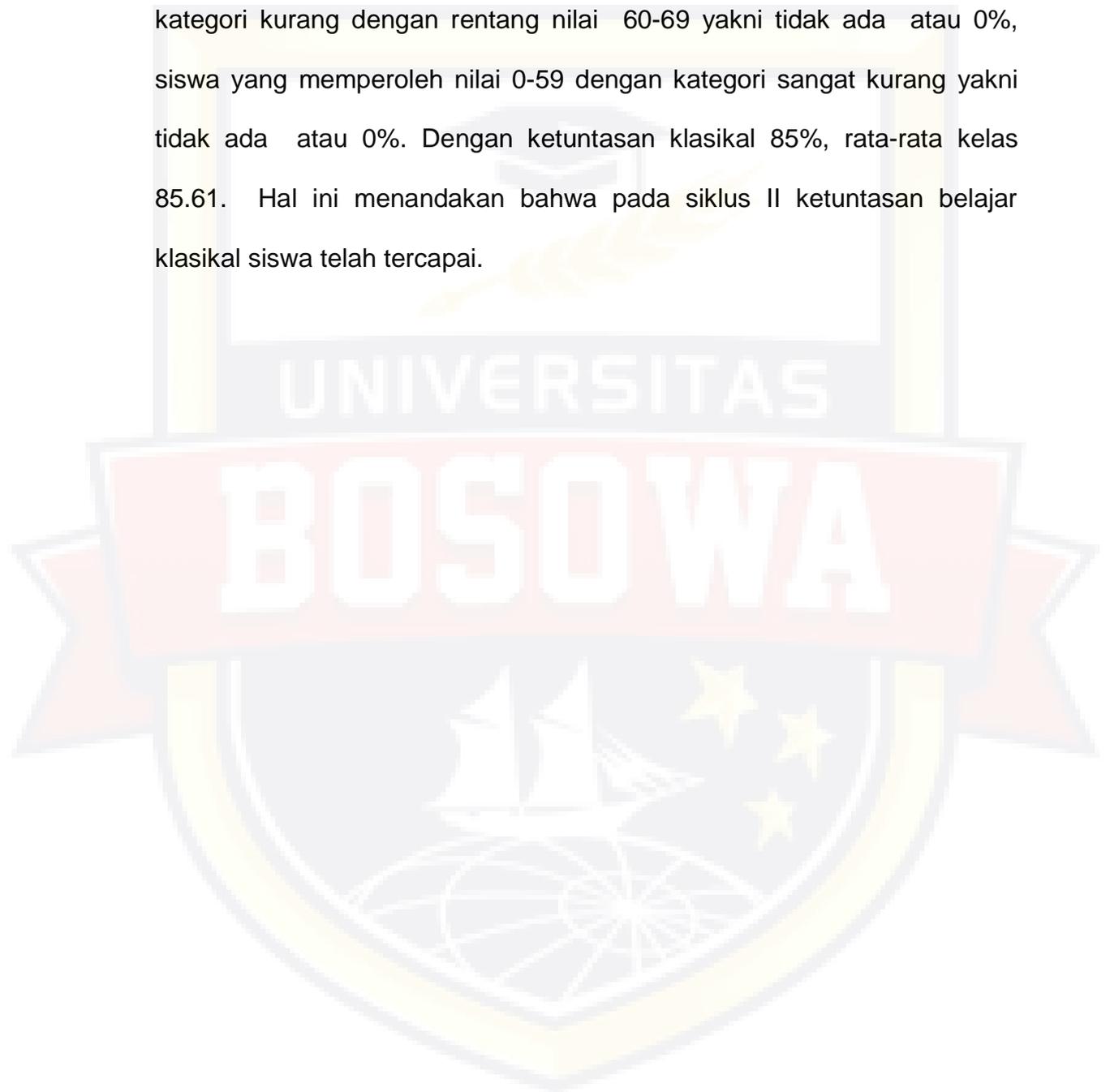
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menyimak cerita melalui media audio pada siswa kelas V SD Inpres Panaikang II 1 Kota Makassar mempunyai dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu 85%. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100 tidak ada atau 0%, siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik dengan rentang nilai 80-89 yakni sebanyak 4 siswa atau 12,12%, siswa yang mendapat nilai dalam kategori cukup dengan rentang nilai 70-79 yakni sebanyak 14 siswa atau 45,2%, siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori kurang dengan rentang nilai 60-69 sebanyak 13 siswa atau 41,9%, siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat kurang dengan rentang nilai 0-59 tidak ada atau 0%. Dengan ketuntasan belajar klasikal yaitu 85%. Rata-rata kelas 6,91

Pada siklus II terjadi peningkatan yang dimana siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 90-100 sebanyak 10 siswa atau 33%, siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik dengan rentang nilai 80-89 sebanyak 19 siswa atau 61%,

siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori cukup dengan rentang nilai 70-79 sebanyak 2 siswa atau 6%, siswa yang memperoleh nilai dalam kategori kurang dengan rentang nilai 60-69 yakni tidak ada atau 0%, siswa yang memperoleh nilai 0-59 dengan kategori sangat kurang yakni tidak ada atau 0%. Dengan ketuntasan klasikal 85%, rata-rata kelas 85.61. Hal ini menandakan bahwa pada siklus II ketuntasan belajar klasikal siswa telah tercapai.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya. Dapat disimpulkan pada siklus I, bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai 70 ke atas sebanyak 18 siswa atau 58%, siswa yang mendapatkan nilai 70 ke bawah sebanyak 13 siswa 41,9%. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu siswa yang mendapatkan nilai 70 ke atas sebanyak 28 siswa atau 90%, siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah sebanyak 2 siswa atau 6%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak cerita siswa kelas V SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar mengalami peningkatan dengan menggunakan media audio.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti menyatakan bahwa:

- 1) Bagi siswa, diharapkan agar selalu lebih giat belajar terutama menyimak
- 2) Bagi guru, agar lebih banyak menugaskan kepada siswa untuk memahami kemampuan dalam menyimak cerita
- 3) Bagi peneliti, agar lebih giat lagi mempelajari kegiatan menyimak dan menambah wawasan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk.1986. Seri Pustaka *Teknologi Pendidikan* No.6 Media pendidikan. *Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* .Jakarta : Raja wali.
- Arsyad,Azhar.2016. *Media Pembelajaran* ,Edisi Refisi. Jakarta : Raja grafindo persada.
- Basrowi, Suwendi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jannah, R,. (2009). *Media Pembelajaran*. Banjarmasin : Antasari Pers (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: IKAPI
- Rofi uddin.1996.*Pembelajaran Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*.Makala Disajikan dalam Seminar Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar : *Kajian Teori dan Praktik pendidikan* , tahun 3.Nomor 2. November 1994
- Sogiyono, Anas. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sogiyono. Dalman, (2013). *Keterampilan Menyimak*. Jakarta: Grapindo.
- Yamin, Martinis. (2013). *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta : Referensi.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Istrumen Penelitian:

Peningkatan Pemahaman Menyimak Cerita Melalui Media Audio pada siswa kelas V SD Inpres Panaikang II 1 Kota Makassar

IDENTITAS PRIBADI :

Nama :

Nim :

1. Penelitian ini bertujuan n mengambarkan sikap suatu sifat suatu keadaan yang sedang berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu
2. Data hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk menyusun skripsi pada Program Sastra 1 (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa
3. Penelitian ini diharapkan siswa mampu menyimak dengan megunakan media audio atas partisipasi dan bantuan para siswa diucapkan terima kasih

Lampiran 2

**Tabel Daftar Nama Siswa Kelas V SD Negeri Pampang Makassar
Tahun Pelajaran 2011/2012**

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
		L/P
1	Andini	P
2	Ade rama dani	L
3	Aditya Albuchori	L
4	Alfia Dama yanti	P
5	Alisyia Anjelina Tammu	P
6	Ananda melisa putrid	P
7	Andi arif Ainur Ridho	L
8	Andi ipnu fasli Mandani	L
9	Andi tendri makka waru	L
10	Andini	P
11	Alia cahya anisa	P
12	Dini inda warni	P
13	Fatur rahman	L
14	Ilsa miarsa alsahra	P
15	Irma wati	P
16	Kasmawati. M	P
17	Magfira aulia	P
18	Isra hida yattulah	P
19	Magfira aulia	P
20	Muh. Abrar sahran	L
21	Muh. Yasin suhair	L
22	Muh. Rusuf	L
23	Muh. Risky	L
24	Muh. Fadu arafah	L

25	Muh. Esar radikya	L
26	Najwa latifa	P
27	Nurul indah	P
28	Rangga wijaya	L
29	Siska karim	P
30	Syifa aulia	P
31	Riskah	P
Jumlah		L : 13 P : 18 = 31

UNIVERSITAS

BOSOWA



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELARAN (RPP)

SIKLUS I

Sekolah : SD Inpres paikang II 1 kota makasar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V / 1
Pokok Bahasan : Cerita Rakyat
Waktu : 2 X 35 Menit

I. Standar Kompetensi :

Memahami penjelasan nara sumber dan cerita rakyat secara lisan

II. Kompetensi Dasar :

Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya

III. Indikator :

1. Siswa dapat menanggapi isi cerita secara lisan dan tertulis
2. Siswa dapat membaca cerita secara lisan dengan intonasi dan aksen yang tepat
3. Siswa dapat menuliskan pesan yang terkandung dalam bacaan dengan tepat

IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui mendengarkan cerita di rekaman siswa dapat menanggapi isi cerita secara lisan.
2. Melalui membaca cerita siswa dapat membaca secara lisan dengan intonasi dan aksen yang tepat.
3. Melalui penugasan siswa dapat menuliskan pesan yang terkandung dalam bacaan dengan tepat.

V. Materi Pembelajaran :

Cerita Rakyat Malinkundang

VI. Pendekatan, Metode, Media dan Sumber :

Pendekatan : Pendekatan komunikatif

Metode : Tanya jawab dan penugasan

Media : *Speaker*, *nootbook* dan teks cerita Internet

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar
- b. Guru dan siswa bersama-sama berdoa dipimpin oleh ketua kelas
- c. Guru mengecek kehadiran siswa
- d. Guru memberikam appersepsi berupa pertanyaan
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Siswa dikondisikan oleh guru untuk menyimak sebuah cerita rakyat (malinkundang) melalui rekaman.
- b) Siswa menyimak cerita rakyat (malinkundang) melauai rekaman.
- c) Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai isi cerita rakyat.
- d) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
- e) Untuk merefleksi kebenaran isi cerita, masing-masing kelompok diberikan teks cerita malinkundang oleh guru.
- f) Setelah masing-masing kelompok selesai membaca teks, masing-masing perwakilan kelompok membacakan kembali cerita dengan intonasi dan aksen yang benar.
- g) Siswa dikondisikan untuk duduk kembali ke posisinya masing-masing.
- h) Siswa diberi tugas oleh guru menuliskan pesan yang terkandung dalam cerita rakyat Malinkundang.
- i) Kegiatan Akhir (15 menit)
- j) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- k) Siswa diberikan evaluasi berupa soal tes akhir.
- l) Siswa diberikan tindak lanjut berupa PR.
- m) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa

VIII. Evaluasi :

Prosedur tes : tes akhir

Jenis tes : tes tertulis

Alat tes : soal

Bentuk tes : uraian

IX. Instrumen Penilaian :

Nilai jumlah jawaban benar X 20

80-100 = Baik Sekali

70-80 = Baik

60-70 = Cukup

< 60 = Kurang

Mengetahui,

Guru kelas

Kristina Tuturop

(.....)

(.....)

NIP :

4513103040

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELARAN (RPP) SIKLUS II

Sekolah : SD Inpres paikang II 1 kota makasar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V / 2
Pokok Bahasan : Cerita Rakyat
Waktu : 2 X 35 Menit

I. Standar Kompetensi :

Memahami penjelasan nara sumber dan cerita rakyat secara lisan

II. Kompetensi Dasar :

Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya

III. Indikator :

1. Siswa dapat menanggapi isi cerita secara lisan dan tertulis
2. Siswa dapat membaca cerita secara lisan dengan intonasi dan aksen yang tepat
3. Siswa dapat menuliskan pesan yang terkandung dalam bacaan dengan tepat

IV. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui mendengarkan cerita di radio siswa dapat menanggapi isi cerita secara lisan.
2. Melalui membaca cerita siswa dapat membaca secara lisan dengan intonasi dan aksen yang tepat.
3. Melalui penugasan siswa dapat menuliskan pesan yang terkandung dalam bacaan dengan tepat.

V. Materi Pembelajaran :

Cerita Rakyat Malinkundang

VI. Pendekatan, Metode, Media dan Sumber :

Pendekatan : Pendekatan komunikatif
Metode : Tanya jawab dan penugasan
Media : Radio dan teks cerita
Internet

VII. Langkah-langkah Pembelajaran :

Kegiatan Awal (10 menit)

1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar
2. Guru dan siswa bersama-sama berdoa dipimpin oleh ketua kelas
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru memberikam appersepsi berupa pertanyaan
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (45 menit)

1. Siswa dikondisikan oleh guru untuk menyimak sebuah cerita rakyat (malinkundang) melalui radio.
2. Siswa menyimak cerita rakyat (malinkundang) melauai radio.

3. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai isi cerita rakyat.
4. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
 1. Untuk merefleksi kebenaran isi cerita, masing-masing kelompok diberikan teks cerita malinkundang oleh guru.
 2. Setelah masing-masing kelompok selesai membaca teks, masing-masing perwakilan kelompok membacakan kembali cerita dengan intonasi dan aksen yang benar.
 3. Siswa dikondisikan untuk duduk kembali ke posisinya masing-masing.
 4. Siswa diberi tugas oleh guru menuliskan pesan yang terkandung dalam cerita rakyat Malinkundang.

Kegiatan Akhir (15 menit)

1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Siswa diberikan evaluasi berupa soal tes akhir.
3. Siswa diberikan tindak lanjut berupa PR.
4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa

VIII. Evaluasi :

Prosedur tes : tes akhir
Jenis tes : tes tertulis
Alat tes : soal
Bentuk tes : uraian

IX. Instrumen Penilaian :

Nilai = jumlah jawaban benar X 20

80-100 = Baik Sekali
70-80 = Baik
60-70 = Cukup
< 60 = Kurang

Mengetahui,

Guru kelas

Kristina Tuturop

(.....)

(.....)

NIP :

4513103040

Lampiran 6: tes esay dan lembar kerja siswa

Tes esay:

Diatas menunjukan bunyi tes atau tampilan yang di paparkan didepan siswa dengan megunakan media audio

Petunjuk pertama pelaksanaa :

1. Tulis nama dan kelas anda
2. Dengarkan baik-baik apa yang dipaparkan didepan kalian,setelah itu kalian mengambil pokok-pokok pembahasan dan mencerikan dalam bentuk tulisan sesuai soal yang diberikan
3. Jangan kerja sama

LEMBAR KERJA SISWA

Nama sekolah : SD Inpres Panaikang II 1 Kota Makassar

Materi : Menyimak cerita

Kelas /semester : V(Lima/1 (Satu)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

- 1) Jelaskan sifat Mande Rubaya dalam cerita malingkundang
- 2) Bagaimana akhir dari cerita rakyat “ MalingKundang”
- 3) Sebutkan tokoh dan watak yang ada dalam cerita MalingKundang
- 4) Siapakah yang member kabar kepada Mande Rubaya, bahwa Malinkundang telah menjadi saudagar
- 5) Apakah amanat yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut

Selamat Bekerja

Gambar 1. Siswa sedang mengerjakan tes formatif



Gambaran .2 peneliti membimbing siswa



Gambar 3. Peneliti memutar rekaman cerita melalui media audio



Gambar 4. Siswa menyimak cerita



RIWAYAT HIDUP



Kristina Tutuop lahir 05 juni 1992, anak keenam dari Sembilan bersaudara yang merupakan buah cinta dari Ayahanda Korneles hombore dan Ibunda tercinta Theresia Tutuop. Penulis mengawali pendidikan Dasar di SD YPK Siboru, Kecamatan Fak-fak barat. pada tahun 2001 dan selesai pada tahun 2005. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 3 Werba Kecamatan Fak-fak barat dan selesai pada tahun 2007. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan di SMK YAPIS, Kecamatan Fak-fak tengah dan selesai pada tahun 2011. Karena faktor biaya sehingga penulis tidak melanjutkan pendidikan pada tahun 2011. Karena begitu semangat dari kedua orang tua serta dukungan dari keluarga sehingga penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2013 disalah satu perguruan tinggi di Makassar yaitu Universitas Bosowa Program Studi Strata I (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar.